

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis serta uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup manajemen kelas yaitu sebagai berikut:
 - a. Manajemen kelas yang bersifat fisik yang meliputi ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, dan ventilasi dan tata cahaya sudah dimanajemen dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Jadi pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, tertib, rapi, dan tertata karena adanya pengelolaan kelas yang bersifat fisik tadi.
 - b. Untuk manajemen kelas yang bersifat non fisik yang meliputi pembinaan disiplin siswa, pembinaan iklim sosial kelas, dan pembinaan sosio-emosional kelas. Dalam pembinaan disiplin siswa ialah dengan menerapkan tata tertib yang berlaku di dalam kelas, dan bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut dapat diberi sanksi ataupun denda. Kemudian dalam membina iklim sosial kelas ialah dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa, untuk mengadakan adanya interaksi tersebut bisa dengan adanya tanya jawab, atau kalau ada tugas, bisa mengerjakan dengan berkelompok atau diskusi

kelompok, kemudian dilakukannya perollingan tempat duduk siswa, sehingga menciptakan sosial kelas dengan baik. Kemudian dalam pembinaan sosio-emosional kelas yang diterapkan adalah adanya interaksi antara guru dengan siswa, kemudian mengenal karakter-karakter siswa, dan melakukan pendekatan-pendekatan, agar siswa dengan mudah akrab dengan guru, dan siswa tidak merasa takut. Jadi, dengan adanya kegiatan manajemen kelas yang bersifat non fisik tadi, efektivitas pembelajaran dapat berjalan tertib, suasana di dalam kelas menjadi tertib, dan semua siswa yang ada di dalam kelas merasa akrab baik antara siswa dengan siswa, dan antara guru dengan siswa.

2. Masalah-masalah dalam manajemen kelas yaitu, sebagai berikut:
 - a. Ribut atau berbicara saat pelajaran berlangsung ini termasuk dalam gangguan disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas.
 - b. Kemudian ada siswa yang terlambang datang masuk ke dalam kelas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas.
 - c. Ada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas.

- d. Ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas
 - e. Ada yang tidak mau mengerjakan piket kebersihan kelas. Masalah tersebut termasuk dalam disiplin kelas yang berkaitan dengan timbulnya pelanggaran tata tertib kelas.
 - f. Dalam pembagian kelompok belajar ada siswa yang tidak mau sekelompok dengan temannya. Masalah tersebut termasuk ke dalam gangguan sosial, yang mana ini berhubungan dengan siswa dengan siswa.
3. Strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas yang diterapkan adalah dengan melakukan pendekatan larangan/ anjuran dan pendekatan hukuman/ ancaman.

B. Saran

1. Dalam manajemen kelas yang bersifat fisik dan non fisik sudah dimanajemen dengan baik, dan semoga dapat ditingkatkan lebih baik lagi.
2. Perpustakaan di dalam kelas bisa ditambahkan dalam kelas agar siswa dapat menambah pengetahuan dari buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran maupun buku-buku pengetahuan umum lainnya.

